

## ABSTRAK

**Azmi Solahuddin, 1212020046,2025.** Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Pada Mata Pelajaran PAI Penelitian (Quasi Experiment di kelas IX SMPIT Taufiqurrahman Bekasi).

Penelitian ini di latar belakang oleh hasil observasi awal di SMPIT Taufiqurrahman Bekasi, yang menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI menggunakan metode konvensional dan diskusi meningkatkan literasi membaca, namun penggunaannya secara terus-menerus menimbulkan kebosanan dan tidak membuat siswa aktif dalam membaca. Hal ini berdampak pada rendahnya literasi membaca dan memahami materi, terlihat dari hasil wawancara dengan guru dan dengan hasil pretest dengan populasi 31 siswa kelas IX dengan nilai rata-rata 21,94, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih menarik. Penerapan model *Problem Based Learning* diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan membaca siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model *Problem Based Learning*, menganalisis hasil literasi membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan model tersebut, serta mengukur keefektifan terhadap literasi membaca siswa dalam mata Pelajaran PAI kelas IX. Inovasi pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan Pemahaman terhadap isi bacaan PAI, mampu menyampaikan kembali isi bacaan, tertarik terhadap materi bacaan PAI. dibandingkan dengan pendekatan konvensional dan diskusi yang telah berjalan.

Berdasarkan teori, *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan permasalahan dunia nyata sebagai konteks untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah. literasi adalah seperangkat keterampilan fundamental dalam membaca dan menulis yang dimiliki oleh seseorang, tanpa tergantung pada konteks atau siapa yang memilikinya. Membaca merupakan aktivitas fundamental dalam proses pembelajaran. namun penelitian ini difokuskan terhadap peningkatan literasi membaca.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental jenis *one group pretest-posttest*. Hanya menggunakan satu Subjek penelitian terdiri dari 31 siswa kelas IX SMPIT Taufiqurrahman Bekasi. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, pretest dan posttest, analisis deskriptif dan uji Wilcoxon.

Hasil pretest penelitian ini sebelum penerapan mendapatkan nilai rata-rata siswa adalah 21,94, meningkat menjadi 77,10 pada posttest setelah penerapan PBL. Untuk memperkuat hasil tersebut, dilakukan uji Wilcoxon, menunjukkan  $Z = -4,795$  dengan  $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$ , sehingga ada perbedaan signifikan antara pretest dan posttest. Dengan demikian, Hasil ini membuktikan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan literasi membaca siswa.